

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu pasar terpenting perusahaan, sumber daya manusia (SDM) berperan penting bagi perusahaan untuk mencapai visi dan misi dalam sistem operasional apa pun. Dengan demikian, sebuah bisnis membutuhkan manajemen dan pengembangan SDM yang kompeten. Karena kesuksesan sebuah perusahaan bergantung pada lebih dari sekedar kemajuan teknologi dan pengelolaan keuangan yang bijaksana tetapi Faktor manusia juga merupakan hal yang penting. (Jafar,2018)

Sumber daya manusia memainkan peran yang begitu penting dalam masing-masing bagian manajemen perusahaan. Namun, peran dan fungsi tenaga kerja terus digantikan oleh teknologi canggih. Namun, kenyataannya adalah bahwa bahkan saat ini, tenaga kerja manusia tetap menjadi komponen penting dalam proses manufaktur. Itulah mengapa setiap bisnis membutuhkan karyawan yang kompeten yang bekerja dengan efisien dan efektif. (Kadarisman, 2012).

Tantangan kehidupan modern menuntut partisipasi sumber daya manusia, atau SDM. Seorang SDM adalah karyawan yang memainkan peran kunci sebagai sumber tenaga kerja dalam unit organisasi yang menghasilkan barang atau jasa berkualitas tinggi, unit-unit tersebut mengandalkan SDM yang cukup termotivasi untuk meningkatkan produktivitas karyawan guna memenuhi standar kualitas mereka. (Pratiwi *et al.*, 2021).

Manajemen logistik adalah kumpulan pengetahuan dan proses yang meliputi persiapan dan penentuan permintaan untuk pengadaan, penyimpanan, distribusi, pemanfaatan, dan pembuangan bahan dan peralatan. (Abbas, 2012). Menurut Nasution (2004), manajemen logistik penting dalam setiap proses yang secara strategis mengatur pergerakan dan penyimpanan bahan baku, pengadaan bahan baku tersebut (pengadaan), serta perakitan dan penyimpanan barang jadi melalui jaringan distribusi.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin global ini, perusahaan-perusahaan perlu memikirkan ulang strategi internal dan sistem logistik mereka. Inti dari persaingan adalah bagaimana sebuah perusahaan menerapkan proses-proses guna menghasilkan barang dan jasa yang lebih berkualitas, lebih ekonomis, dan lebih cepat dibandingkan dengan kompetitornya. Untuk menjaga daya saing dan pertumbuhan, bisnis harus mampu meningkatkan kinerja sistem logistik mereka. Setiap bisnis akan membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan logistik mengingat logistik merupakan bagian integral dari proses manajemen rantai pasokan. (Simchi,2003)

PT. Gunung Unggas Indonesia berlokasi di Desa Dari, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah dengan jenis usaha berupa Peternakan Ayam Broiler dan Ayam Pejantan. Kegiatan Farm mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2017, sedangkan pengurusan izin dan pembebasan lahan dilaksanakan tahun 2017. *Farm* PT. Gunung Unggas Indonesia tersebar di beberapa lokasi di Indonesia ini menghasilkan daging Ayam Broiler dan Ayam Pejantan dimana Day Old Chicken (DOC) akan dipelihara hingga berat ayam tersebut cukup untuk dijual ke pasaran. DOC

diterima dari berbagai pabrik pemasok seperti Phokpand (Jawa Barat dan Jawa Timur), Manggis (Jakarta dan Jawa Barat), SKM (Jawa Timur), Sreeyaa (Jawa Timur), Japfa (Jawa Timur) setelahnya dipelihara dengan diberikan pakan, vaksin, dan vitamin hingga ayam tersebut siap untuk dipanen.

Kinerja merupakan hasil kerja yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberi kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya (Wibowo, 2011:7).

Amstrong dan Baron dalam Wibowo (2011) menyatakan bahwasanya ada lima faktor yang memengaruhi system kinerja pada suatu individu, faktor tersebut yaitu faktor Individu (Personal Faktor) faktor kepemimpinan (Leadership Faktor), faktor kelompok (Team Faktor), Faktor Sistem (System Faktor), Faktor Situasi (Situational Faktor).

Faktor-faktor yang bervariasi mulai dari faktor Individu (Personal Factors) faktor kepemimpinan (Leadership Factors), faktor kelompok (Team Factors), Faktor Sistem (System Factors), Faktor Situasi (Situational Factors) memiliki dampak terhadap produktivitas karyawan dalam pekerjaan mereka. Faktor-faktor ini bervariasi dalam pengaruh pribadi pada setiap pekerja; pentingnya faktor-faktor ini berbeda-beda di antara organisasi karena perbedaan dalam struktur dan budaya. Peningkatan produktivitas pekerja merupakan tanggung jawab setiap pekerja jika organisasi atau institusi ingin mencapai visi, misi, dan tujuannya.

Dalam menjalankan aktivitas distribusi daging ayamnya, perusahaan ini langsung mengirimkan ayam hidup dari kandang lalu langsung mengirimkannya ke bakul-bakul yang sudah menjadi langganan dari PT. Gunung Unggas Indonesia. Dalam kegiatan distribusi ini PT. Gunung Unggas Indonesia menggunakan ekspedisi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Jika ekspedisi tidak memperhatikan dampak jeleknya selama distribusi terhadap tampilan ayam, tentu hal ini sangat merugikan. Salah satu dampaknya kematian ayam dan susut berat badan dalam perjalanan. Penyusutan berat badan akan berdampak pada keuntungan dari perusahaan.

REALISASI PANEN JULI - DESEMBER 2022				
NO	BULAN	EKOR	BERAT (KG)	SUSUT (%)
1	JULI	367.547	312.414,95	6,4
2	AGUSTUS	395.764	352.229,96	7,3
3	SEPTEMBER	347.880	312.048,36	6,7
4	OKTOBER	370.470	327.896,45	6,9
5	NOVEMBER	384.683	348.479,69	7,3
6	DESEMBER	377.689	317.963,75	6,1

Sumber : Data Primer Terolah (2023)

Menurut penjelasan sebelumnya, penulis terdorong melaksanakan penelitian dengan Judul “Analisis Mengenai Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Pengemudi Truk di PT. Gunung Unggas Indonesia Sragen”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Faktor apa saja yang memengaruhi kinerja pengemudi truk di PT.

Gunung Unggas Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.1.1 Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pengemudi truk dengan variabel faktor individu, faktor kepemimpinan, faktor

Kelompok, faktor system, faktor Situasi di PT. Gunung Unggas Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Sebagai sumber informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi system kinerja pengemudi truk di PT. Gunung Unggas Indonesia.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi system kinerja pengemudi truk di PT. Gunung Unggas Indonesia.

1.4.2 Bagi Program Studi D-IV (Sarjana Terapan) Manajemen Dan Administrasi Logistik

- a. Untuk membantu menumbuhkan minat, semangat, dan sikap siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.
- b. Untuk memberikan bimbingan yang lebih bermanfaat dan metode pembelajaran yang lebih baik kepada siswanya di perkuliahan.

1.4.3 Bagi PT. Gunung Unggas Indonesia

- a. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menyusun kebijakan untuk menciptakan system kinerja karyawan yang lebih efektif dan efisien.